AYAH PERGI

BAGIAN 1

Tukang bengkel

Bung Arman. Ada Dani.

Arman

Dani mana?

Dani

Dani, Bung Arman!

Arman

He?

Dani

Apa kabar, kak?

Arman

Bagus.

Arman

Kenapa? ... Ada kerusakan?

Dani

Ah, tidak... Hmm, ibu baik?

Arman


Dani

[tertawa]

[menghela napas]

Arman

Ada apa, Dan?

Dani

Saya terima telepon barusan dari Pak Agus. Orang Lampung itu.

Arman

Oh ya, Pak Agus! Menelponmu?

Dani

Kata Pak Agus, ayah kita ada di rumahnya sekarang. Katanya sakit-sakit.

Arman

Lalu?

Dani

Katanya beliau ingin kembali ke tengah keluarga.
Arman Buat apa?

Dani Bagaimana sih kak ini sebenarnya?


Dani Nanti, Kak Arman. Ayah kita kan sudah lama meninggal.

Arman Ya. Keluarga kita menganggap orang itu sudah lama tidak ada. Kau sendiri sejak kecil sudah dengar. ... Dia tidak perlu kembali. ... Biar aku yang bereskan ini. ... Salam buat Sri.

**BAGIAN 2**

Dani Saya sudah terima telepon dari Pak Agus... tadi... tentang adanya ayah saya. Benar dia ayah saya?


Dani Dagang? Dagang apa, Bu?

Bu Agus Oh iya, kau masih kecil ya waktu itu? Di rumah tidak ada yang cerita-cerita?

Dani Saya cuma tahu ayah sudah lama meninggal.


Dani Lalu bagaimana, Bu?

Bu Agus Yah itulah... Tentunya Dani sendiri sudah pernah dengar.

Dani Kak Arman tidak mau menerima ayah kembali. Watak Kak Arman memang keras.

Bu Agus Dani sendiri bagaimana? Apa bisa menampungnya di rumahmu dulu?

Dani Ehh... Saya harus tanya istri saya dulu, Bu. Eh, saya permisi dulu, Bu. Nanti saya kembali. Sekalian bisa ketemu dengan ayah.
Bagian 1

Tukang bengkel Arman. Dani is here.

Arman What Dani?

Dani Dani, Arman!

Arman He?

Dani How are you?

Arman Good.

Arman What’s up? ... Anything broken?

Dani Oh, no... Hmm, how’s mom doing?

Arman Thanks goodness, she’s fine. We just talked about you. [laughs]

Dani [takes a deep breath]

Arman What is the matter, Dani?

Dani Mr Agus just called. The man from Lampung.

Arman Oh yes, Mr Agus! He called you?

Dani He said, our father is in his house. He said, he’s sick.

Arman So what?

Dani He says, he wants to return to his family.

Arman What for?

Dani What’s wrong with you?

Arman Who cares? Forget it. Nothing to worry about.

Dani Wait a minute, Arman. Our father has been dead for long. Our family considers him non-existent. Since you were small you heard it: He doesn’t need to come back. ... Let me finish this up. ... Say hello to Sri.
Mr. Agus called me... today... about my father. Is he really my father?

Yes, of course? Do you think I am wrong when I say I know him? Mr. Sulaiman, your father, was a playmate of my husband when both were small children. They lived in Lampung then. They were inseparable. Only fate that later separated us. Yes ... my husband only became an employee whereas your father was a skillful trader.

A trader? What did he trade in, Ma’am?

Oh, yes, you were still small then. At home, nobody told you?

I only knew that my father died a long time ago.

When you lived in Lampung, your father brought produce from Lampung to Jakarta, and from here he took furniture to Lampung. He once invited my husband to join in his business. Well, he had no talent... whereas your father’s business thrived. There were always two or three trucks that departed from Lampung.

What happened then, Ma’am?

Well, that’s how it went... You certainly have already heard it.

Arman doesn’t want our father to return. He can be quite hardheaded.

What about you? Could you take him at your house?

Hmm... I have to ask my wife first. I’m sorry, I have to go, Ma’am. I’ll come back later. And then I can meet my father.

**Daftar Kata**

**Bagian 1**

<table>
<thead>
<tr>
<th>kata</th>
<th>arti</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>mana (Coll)</td>
<td>yang mana</td>
</tr>
<tr>
<td>rusak, ke-an</td>
<td>damage</td>
</tr>
<tr>
<td>baek (Jkt)</td>
<td>baik</td>
</tr>
<tr>
<td>Umur panjang</td>
<td>(also panjang umur) “you will have a long live” (this phrase is uttered when a person who was just mentioned in a conversation, suddenly appears)</td>
</tr>
</tbody>
</table>
barusan (Jkt) just now
sakit-sakitan to have complication of illnesses or to be ill continuously
beliau honorific title for bapak or ibu
buat (Coll) = untuk
alah oh, come on now! who cares? My! (exlamation of exasperation)
sudahlah never mind, forget it

**BAGIAN 2**

keliru to be mistaken
kenal to recognize, be acquainted with, know someone
temen (Jkt) = teman
main, seper-an teman ~, playmate, childhood friend
kanak-kanak small children
nasib fate
pegawai employee
dagang (Col.) = berdagang, to trade
cerita story
cerita-cerita (Coll) = bercerita-cerita, to tell a story
hasil bumi crops
dagang,-an commodities, traded goods
perabot furniture
rumah tangga household
ajak, meng- to invite someone to join in an activity
usaha (Coll) = berusaha, to engage in business
dasar congenital nature, character (Dasar perempuan! Typical female!)
bakat talent
usaha business operation
maju progressive, advanced, developed
angkut (Col.) = mengangkut to transport
watak character
keras hard
tampung, men- to accommodate, to provide accommodation for someone
sekalian at the same time
ketemu (Coll) = bertemu